



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Maret 2011

Halaman: 28



Yulianingsih

Mewujudkan masyarakat Kota yang sehat tidak hanya dilakukan dengan perbaikan dan penataan kebersihan lingkungan dan layanan kesehatan bagi seluruh masyarakatnya. Perlindungan atau proteksi terhadap perawatan kesehatan juga menjadi bagian penting dari terwujudnya masyarakat sehat di Kota Yogyakarta.

Sejak tahun 2009 lalu, Pemkot Yogyakarta telah menjalankan program jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) bagi seluruh masyarakat di wilayah kota. Pendidikan tersebut. Bahkan dengan program itu setidaknya hingga tahun 2010 ini lebih dari 50 persen masyarakat Yogyakarta yang terjamin layanan kesehatan melalui program tersebut.

Kepala pit Unit Pelaksana Tehnis (UPT)

Penyelenggara Jaminan Kesehatan Daerah (PKD) Marsono mengatakan, penyelenggaraan program tersebut didasarkan atas Peraturan Wali Kota (Perwal) Nomor 20 tahun 2009 tentang Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Beberapa kelompok masyarakat di Yogyakarta dijamin biaya kesehatannya melalui program tersebut.

Kelompok masyarakat itu, menurut Marsono, masyarakat miskin pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), kelompok rentan miskin yaitu kelompok yang tidak miskin tetapi tidak memiliki kemampuan membayar biaya rawat inap kesehatannya, dan kelompok khusus seperti difabel, penderita penyakit kronis, guru tidak tetap atau pegawai tidak tetap (GTT/PTT), pengurus Rukun warga (RT/RW) PKK, Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan kader kesehatan di seluruh Kota Yogyakarta.

Diikuti Marsono, penduduk miskin di Yogyakarta berdasarkan data akhir tahun 2010

lalu mencapai 68.998 jiwa. Dari jumlah tersebut hanya 68.456 jiwa yang memiliki layanan jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas).

"Sisanya belum, apalagi Kementerian Kesehatan tidak lagi mengeluarkan kartu Jamkesmas baru, nah sisa penduduk yang tidak memiliki Jamkesmas ini yang diakomodir melalui Jamkesda," paparnya.

Tahun 2011 ini, kata dia, Pemkot Yogyakarta

mengalokasikan dana melalui APBD setempat sebesar Rp 14,21 miliar untuk program tersebut. Dana itu dialokasikan untuk jaminan kesehatan bagi masyarakat rentan miskin yang diberikan rekomendasi Dinas sebanyak Rp 3,151 miliar, untuk jaminan kesehatan pengurus RT/RW dan PKK sebesar Rp 717,5 juta, untuk GTT/PTT sebesar Rp 398 juta, dan untuk KMS Rp 3,337 miliar.

Tahun 2010 lalu anggaran yang dikucurkan untuk program itu mencapai Rp 10,363 miliar. "Dana tersebut terserap hingga 90 persen lebih untuk layanan kesehatan di Yogyakarta atau mencapai Rp 9,54 miliar," tambahnya.

Serapan dana jaminan kesehatan itu lebih banyak digunakan untuk pembiayaan rawat inap kelompok rentan miskin di Yogyakarta. Tahun 2010 terdapat 1.558 kasus rawat inap kelompok masyarakat ini dengan jumlah klaim mencapai 4,084 miliar. Selanjutnya disusul kasus rawat inap untuk KMS sebanyak 635 kasus dengan jumlah klaim mencapai Rp 1,154 miliar.

Layanan kesehatan yang bisa dijamin melalui program ini adalah yang dilakukan di rumah sakit mitra JPKD Kota Yogyakarta. Sedikitnya ada 21 Rumah sakit dan tujuh rumah bersalin di Yogyakarta yang bisa diakses masyarakat melalui program ini.

Diikuti Marsono, belum semua masyarakat Yogyakarta terlayani dengan jaminan kesehatan. Menurut tahun 2012 mendatang seiring dengan terbitnya Perda tentang jaminan kesehatan semesta (Jamkestra) sedikitnya 80 persen dari seluruh penduduk Kota Yogyakarta terlayani dengan jaminan kesehatan tersebut.

"Perdanya baru akan diberlakukan awal tahun 2012, sehingga baru tahun itu sebagian besar masyarakat terutama masyarakat yang belum terakomodir jaminan kesehatan akan dijamin Pemkot dengan beberapa ketentuan antara lain premi iur bayar dan ini masih di dibahas lebih lanjut," tandasnya.

■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005